



## Komitmen Pemkot Tegakkan KTR

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Penegakan Perda nomor 1 tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Peresmian Satuan Tugas (Satgas) KTR Kota Yogyakarta, di Grha Pandawa Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Senin (16/9).

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengatakan hal ini merupakan upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kontrol penggunaan tembakau melalui penandatanganan perjanjian kerja antara Pemkot Yogyakarta dan Muhammadiyah Tobacco Control Center (MTCC) UMY.

"Momentum ini merupakan tindak lanjut dari beberapa kali pertemuan, rapat, koordinasi maupun pembicaraan-pembicaraan intensif guna menyamakan tujuan membangun mas-



TRIBUN JOGJA/KURNIATUL HIDAYAH

**TEKEN** - Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat menandatangani perjanjian kerja sama dengan MTCC UMY terkait KTR, Senin (16/9).

yarakat Yogyakarta sehat dengan penggunaan tembakau yang terkontrol," ujarnya.

Haryadi mengatakan, pembangunan di bidang kesehatan merupakan salah satu kunci untuk menuju ke arah tersebut. Tidak akan berhasil apabila bangsa tersebut hanya berorientasi dalam pembangunan ekonomi

maupun infrastruktur, tanpa menjadikan pembangunan kesehatan sebagai salah satu poin penting pembangunan.

"Karena di poin inilah SDM (sumber daya manusia) berkualitas akan dicetak. Intelektual manusia yang

● ke halaman 15

## Komitmen Pemkot

### ● Sambungan Hal 9

berkualitas, tingkat ekonomi yang bagus, dengan didukung infrastruktur memadai tapi kondisi masyarakat yang mudah terpapar penyakit tidak akan mampu menjadi manusia yang produktif. Akibat semua itu bisa dipastikan akan membawa suatu bangsa semakin jauh dari harapan untuk bersaing di era global," urainya.

Efek rokok terhadap kesehatan, lanjutnya, memang tidak akan muncul dalam satu dua bulan melainkan akan muncul bertahun-tahun kemudian. "Pemerintah Kota Yogyakarta menyadari sepenuhnya bahaya merokok terhadap kesehatan terutama bagi anak-anak atau generasi muda karena mereka inilah generasi yang akan membawa nasib bangsa ini di masa depan," ungkapnya.

Wujud komitmen nyata Pemerintah Kota Yogyakarta, tambahnya, untuk melindungi warganya dari jerat rokok senantiasa diupayakan

dengan melibatkan berbagai instansi dan berbagai elemen masyarakat. Beberapa diantaranya adalah deklarasi kawasan tanpa asap rokok di wilayah, diterbitkannya Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.2 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok dan berbagai kegiatan edukatif lainnya termasuk penandatanganan kesepakatan tersebut.

"Saya berharap, apa yang sudah tertuang dalam kesepakatan ini dapat kita pahami dan kita laksanakan dengan penuh komitmen, sehingga MoU ini bukan hanya menjadi macan kertas namun implementasinya kita laksanakan bersama secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab," pungkaskannya.

Direktur MTCC UMY, Winny Setyonugroho, menjelaskan bahwa kerja sama antara pihaknya dengan Pemkot Yogyakarta adalah untuk membantu menyusun instrumen, survei, dan monitoring.

"Kami membantu Dinas Kesehatan dan Satgas KTR untuk optimalis-

asi penegakan KTR. Kita sebagai institusi pendidikan mengembangkan dalam hal penelitian. Goalnya meningkatkan kepatuhan KTR. Kami target 80-85 persen," ujarnya.

Winny mengatakan tantangan sekaligus kendala yang ada saat ini adalah belum pahamnya warga tentang regulasi yakni Perda KTR yang sudah dicanangkan dua tahun silam.

"Lalu mereka juga belum paham mana tempat yang boleh dan tidak boleh merokok. Diperbolehkan ada tempat merokok khusus hanya di tempat tertentu misal tempat kerja dan umum. Tidak boleh merokok di ruangan tertutup, harus ada ruangan terbuka. Ini yang penting untuk bisa disosialisasikan Satgas," bebernya.

### Peran PKK

Ia pun menyebut, di banyak kota, KTR mereka berhasil justru peran serta PKK. Winny menilai, sosok ibu yang ingin menjaga rumahnya tetap sehat, terlebih adanya anak-anak di

dalam keluarga, berperan besar meningkatkan kesadaran perokok yang didominasi kaum bapak untuk sadar diri.

"Lalu juga setiap pertemuan RT RW, pertemuan rapat dinas, disosialisasikan tentang Perda KTR ini. Tidak harus bentuk pertemuan khusus. Justru masuk dari sendi-sendi kehidupan yang berjalan agar gamapng. Pelan-pelan agar resistensinya tidak tinggi," pungkaskannya.

Sementara itu, Koordinator Satgas KTR Pemkot Yogyakarta yakni Kasatpol PP Kota Yogyakarta Agus Winarto, menjelaskan bahwa ia akan memulai penegakan aturan tersebut di wilayah Balaikota Yogyakarta.

"Kami akan muter mengingatkan karena ada banyak titik tempat khusus merokok yang bisa digunakan. Di kantin juga sering, akan kami ingatkan terus secara reguler," ujarnya.

Disinggung mengenai penegakan lain berupa sanksi dan denda, Agus mengaku masih akan melakukannya secara bertahap. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005